

**PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN TEMPEL REJO
TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN IB
HIJRAH HAJI PADA BANK MUAMALAT KCP CURUP**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Pada Program Studi Perbankan Syariah



OLEH

JUN SAFITRI

NIM: 19631051

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
TAHUN AJARAN 2024**

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup
di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Jun Safitri, mahasiswa Prodi Perbankan Syariah yang berjudul: "**Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Ib Hijrah Haji Pada Bank Muamalat**". Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, Mei 2024

Pembimbing I



Khairul Uqam Khudhori, M.E.I
NIP. 19900725201801 1 001

Pembimbing II



Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101201903 1 019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jun safitri
Nomor Induk Mahasiswa : 19631051
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, peneliti bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini peneliti buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Mei 2024

Peneliti,



Jun Safitri
NIM.19631051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Negeri (IAIN) Curup Email
fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 601 /In.34/I/FT/PP.00.91/2024

Nama : Jun Safitri
NIM : 19631051
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syari'ah
Judul : Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan
Produk Tabungan IB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
Pukul : 13.30-15.00 WIB
Tempat : Ruang II Gedung Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam Negeri (IAIN)
Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syari'ah.

TIM PENGUJI

Ketua

Laras Shesa, M.H
NIP. 199204132018012003

Penguji I

Noprizal, M.Ag
NIP. 197711052009011007

Sekretaris

Budi Birahmat, M.Is
NIDN. 2012087801

Penguji II

Pefriyadi, SE.MM
NIP. 19870201 202012 1 003

Mengesahkan

Dekan Faskultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadri, M.Ag

NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat”**, yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Ayahanda Kurniadi dan ibunda Rafinah selaku kedua orang tua peneliti.
2. Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup, Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
3. Bapak Dr. H Ngadri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Dr. Busman Edyar, S.Ag, MA selaku wakil Dekan I, Dr. Nurjanah, M.Ag selaku wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Ranas Wijaya, S.E.I., M.E selaku Kepala Prodi Perbankan Syariah.
5. Bapak Khairul Umam Khudrhori selaku pembimbing I dan Bapak Andriko, M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan,

dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini

6. Bapak Pefriyadi, M.M selaku penasihat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik peneliti.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama di bangku kuliah.
9. Seluruh nasabah yang menjadi responden dalam penelitian ini, terkhusus untuk Staf dan Pegawai Kemenag yang telah Menjadi Responden.
10. Teman-teman seperjuangan PS B angkatan 2019.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, dan tak luput dari kesalahan.

Curup, Februari 2024
Peneliti

Jun Safitri
NIM. 19631051

MOTTO

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S Al-Baqarah, 2: 285)

"Sekalipun kamu perempuan, bertempurlah hingga hancur lebur.

Dunia boleh kejam kepadamu tapi kamu harus lebih gila pada kejamnya dunia"

Dunia Terlalu Keras Untuk Perempuan Lemah!!

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin...

Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT Yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam perjalanan hidup ini. Saya sadar dalam keberhasilan ini bukanlah semata karena perjuangan saya sendiri. Namun banyak orang-orang hebat yang ada dibelakang saya dalam keberhasilan penelitian ini. Semoga keberhasilan ini menjadi salah-satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita dan impian. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk orang-orang yang sangat berharga bagi saya:

1. Ku persembahkan sebuah skripsi perjuangan dari akhir kuliahku untuk kedua orang tuaku tercinta, yaitu Bapak Kurniadi dan Ibu Rafinah, Terimakasih atas dukungan dan do'a yang telah mengiringi perjalanan kuliahku, Maafkan anak mu ini karna telat merayakan wisudah tak seperti anak-anak teman mu, tapi kan ku buktikan aku lebih bisa membanggakan kalian dengan caraku sendiri, Terimakasih telah bertahan dan berjuang sejauh ini, tetaplh sehat dan menjadi kuat untuk kebahagiaan yang akan datang.
2. Untuk saudari perempuanku Marni Ratna Sari dan Adikku Rehan Kurniawan Saputra, serta nenek saya (Ponija), keponakan saya (Keyra Mesya) dan juga Faira Alesa Alkirani (Adik saya) Serta keluarga besar saya Wawak dan semuanya terima kasih untuk semuanya yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi, semangat dan doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah untuk kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

3. Dan juga saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat dan dukungan, terutama teman-teman PS lokal B yang hanya sebagian dan juga teman akrab saya JURISIYOZERA sedari SMK, dan serta teman-teman pegadaian yang juga mendukung saya saat pengerjaan skripsi ini, serta terimakasih teramat banyak untuk teman-teman satu kosan yang sama-sama membantu walau banyak perdebatan dan cekcok yang terjadi
Thanks for All My Bestie. i love u so much for all <3
4. Spesial terimakasih kepada Kiki Setiya Ningsih, Lara Dwi Putri, Indriyani, Novita Sari, dan Friska Sari karena telah menemani dan membantu berkontribusi dalam perkuliahan, serta terimakasih teramat banyak untuk adik sekaligus teman baik yang selalu menemani yaitu Anisa Melani Putri, dan juga terima kasih juga kepada Tasya Dwi Putri karena telah membantu memberikan masukan dan arahan, panjang umur, sehat-sehat selalu orang baik <3.
5. Untuk diri sendiri selamat telah melewati masa-masa suka duka ini dengan penuh perjuangan, walau belum sepenuhnya tercapai setidaknya banyak hal-hal yang tak terduga yang telah dilewati, Congratulation for your self!!
6. Dan untuk para tetangga yang selalu bertanya kapan lulus, kapan wisudah, kapan tamat, terimakasih atas pertanyaan kalian sudah menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Jun Safitri (19631051) : Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Ib Hijrah Haji Pada Bank Muamalat

Persepsi tentang Produk tabungan Ib Hijrah Haji merupakan tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat, serta bagaimana tanggapan masyarakat mengenai produk tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat yang didasarkan pada aspek informasi mengenai manfaat yang diperoleh dari produk Bank Muamalat itu sendiri. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif, adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara langsung dengan informan yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti. Dalam menganalisis data pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis data yaitu data primer yang bersumber langsung dari informan penelitian, dan data skunder adalah data yang didapat melalui pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo yang menggunakan produk tabungan Ib Hijrah Haji mengetahui produk dari membaca media online maupun dari orang lain yang menyampaikan, hanya beberapa nasabah yang memang menggunakan produk tabungan Ib Hijrah Haji ini karena kemauan dan minat diri sendiri. Masyarakat juga mempersepsikan bahwa produk tabungan Ib Hijrah Haji ini dapat lebih membantu dalam transaksi pembayaran haji, serta jika uang sudah terkumpul maka nasabah akan segera mendapatkan porsi hajinya. Nasabah juga mendapatkan banyak manfaat mulai dengan adanya kemudahan dalam menabung, lebih amanah, lebih aman dan terjamin ke Syariahan nya. Adapun faktor internal yang mempengaruhi penggunaan produk tabungan IB hijrah haji Bank Muamalat ini yaitu, faktor fisiologis, faktor perhatian, faktor minat, faktor kebutuhan yang searah, faktor pengalaman, dan faktor suasana hati.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo, Produk Bank Muamalat

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR ALUR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Literatur	7
G. Penjelasan Judul	10
H. Metode Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Persepsi.....	18
B. Masyarakat	26
C. Tabungan Haji Bank Muamalat	30
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	35
A. Kelurahan Tempel Rejo	35
B. Kantor PT. Bank Muamalat Cabang Curup	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	50
A. Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Produk Tabungan Ib Hijrah Haji	51
B. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	55
C. Manfaat Bagi Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat	59
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Usia Dan Jumlah Penduduk	41
Tabel 3.2 Sarana Ibadah.....	41
Tabel 3.1 Mata Pencaharian.....	42
Tabel 4.1 Data Masyarakat	57

DAFTAR ALUR BAGAN

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Kelurahan Tempel Rejo	38
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bank Muamalat KCP Curup	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan sebuah lembaga intermediasi keuangan yang umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Saat ini, bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasi tempat mereka beroperasi, dan tarif yang mereka bayar untuk simpanan deposan. Bank merupakan alat pemerintah dalam membangun perekonomian bangsa melalui pembiayaan semua jenis usaha pembangunan, yaitu sebagai *financial intermediary* (perantara keuangan) yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan Negara.¹

Bank dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu bank sentral, bank umum, dan Bank Perkreditan Rakyat. Sedangkan dilihat dari segi prinsip operasionalnya, bank dapat dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah.² Bank konvensional merupakan bank yang menjalankan aktivitasnya secara konvensional yang mengacu pada kesepakatan nasional maupun internasional, serta berlandaskan hukum formil negara.

¹ Muhammad, *Model-Model Akad Pembiayaan di Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2009), h. 2.

² Mursyidi, *Akuntansi Dasar*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 23.

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS).³ Berdasarkan informasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa Indonesia memiliki 12 bank umum syariah, salah satu dari bank umum syariah tersebut, Bank Muamalat Indonesia adalah bank umum pertama di Indonesia yang menerapkan prinsip syariah islam dalam menjalankan operasionalnya.

PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) sebagai bank muamalat pertama yang ada di Indonesia ini berdiri pada tanggal 1 November 1991 dan mulai beroperasi pada tahun 1992 yang didukung oleh cendekiawan muslim dan pengusaha, serta masyarakat luas. Kemudian, baru menyusul bank-bank lain yang membuka jendela syariah (*Islamic window*) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Melalui *Islamic window* ini bank dapat memberikan jasa pembiayaan syariah kepada para nasabahnya melalui produk-produk yang bebas dari unsur riba (*usury*), gharar (*uncertainty*), dan maysir (*speculative*) dengan terlebih dahulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS). UUS adalah unit usaha kerja di kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang syariah atau unit syariah.⁴

³ Andrianto Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 61.

⁴ Khotibul UmamSetiawan Budi Utomo, *PERBANKAN SYARIAH: Dasar-dasar dan Dinamika Perkembangannya di Indonesia*, Jakarta PT RAJAGRAFINDO PERSADA 2017, h. 27.

Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu (KCP) ini juga pertama kali hadir di Provinsi Bengkulu pada tanggal 19 September 2003, dan Bank Muamalat Indonesia hadir di Kabupaten Rejang Lebong Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup sejak tanggal 3 Juni 2010.

Bank muamalat Indonesia ini juga memiliki berbagai macam produk penghimpunan dana (tabungan) dengan akad wadiah dan mudharabah dan penyaluran dana (pembiayaan) berupa *back to back*, KPR prioritas, Ebp payroll/pembiayaan multiguna khusus nasabah payroll, SME untuk yayasan islami, klinik atau sekolah IT, asuransi (takaful, avrist, dan sunlife) Program Haji (Prohajj). Dari sekian banyak produk-produk dari bank muamalat masih banyak masyarakat yang belum paham mengenai produk bank muamalat ini, sedangkan banyak kelebihan-kelebihan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat seperti produk tabungan Ib Hijrah Haji.

Produk tabungan Ib Hijrah Haji Merupakan produk tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji. Produk ini akan membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan, adapun keuntungan atau keunggalan tabungan iB hijrah haji pertama online dengan siskohat (sistem komputerisasi haji terpadu) kementrian agama. Kedua, tahun keberangkatan dan besarnya setoran dapat disesuaikan serta bebas biaya fasilitas autodebet.

Persepsi tentang produk bank syariah merupakan tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang produk dan jasa bank syariah, pemilihan produk bank oleh masyarakat seringkali lebih didasarkan pada aspek informasi mengenai manfaat yang akan diperoleh dari produk bank tersebut. Persepsi terbentuk dimulai dengan pengamatan yang melalui proses hubungan melihat, mendengar, menyentuh, merasakan dan menerima sesuatu hal yang kemudian seseorang menyeleksi, mengorganisasikan dan menginterpretasikan informasinya yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti.⁵

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh penulis, adapun tiga orang yang telah memberikan pendapatnya bahwa mereka telah mengetahui produk bank muamalat ini namun walau mereka telah mengetahui produk tabungan iB Hijrah Haji Bank Muamalat ini tetapi dua diantara mereka lebih memilih menabung menggunakan tabungan biasa atau juga lebih memilih menabung menggunakan bank konvensional, ibu Supartini (Masyarakat RT.13) menyatakan bahwa ia telah mengetahui produk tabungan bank muamalat dan telah menggunakan produk tabungan dari bank muamalat ini. Bapak Sumadi (Masyarakat RT.09) dan ibu Piliyah Ningsih (Masyarakat RT.09) menyatakan bahwa mereka mengetahui produk tabungan iB Hijrah Haji Bank Muamalat tapi mereka tidak menggunakan tabungan iB Hijrah Haji ini dan lebih memilih menabung

⁵Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 94.

dengan Produk Tabungan Wadi'ah dari bank muamalat dan juga menabung menggunakan tabunga dari bank konvensional.

Dikarenakan masih banyak persepsi masyarakat yang belum memahami secara detail mengenai produk Ib Hijrah Haji Bank Muamalat tersebut dan melihat kurangnya pengalaman yang didapat oleh masyarakat tentang produk tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat, maka dari itu diperlukan penelitian yang dapat memberikan edukasi serta mengetahui seberapa paham masyarakat terhadap menggunakan produk tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat dengan demikian penelitian ini dapat ditulis dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT KELURAHAN TEMPEL REJO TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK TABUNGAN IB HIJRAH HAJI PADA BANK MUAMALAT KCP CURUP ”**

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang semestinya, maka skripsi ini membataskan hanya membahas salah satu produk dari bank muamalat yaitu produk tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan pada masalah penelitian, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana persepsi masyarakat dalam menggunakan produk tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat?

- 2) Apa saja manfaat bagi masyarakat dari menggunakan produk tabungan iB Hijrah Haji Bank Muamalat?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui persepsi masyarakat Kelurahan Tempel Rejo dari menggunakan produk tabungan iB Hijrah Haji Bank Muamalat.
- 2) Untuk mengetahui manfaat menggunakan tabungan iB Hijrah Haji Bank Muamalat dari persepsi masyarakat Kelurahan Tempel Rejo.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pendidik, pengembangan pendidikan yang bersifat teoritis dan praktis :

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan yang dapat membantu meneliti tentang persepsi masyarakat terhadap produk perbankan syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil yang didapat dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan pengembangan pengetahuan mengenai produk tabungan

iB Hijrah Haji Bank Muamalat dan bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang produk Bank Muamalat Indonesia

- b. Bagi Bank Syariah Muamalat KCP Curup diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi dalam upaya mengembangkan perbankan syariah kedepan untuk lebih baik agar masyarakat dapat memahami lebih tentang produk tabungan iB Hijrah Haji Bank Muamalat.

F. Kajian Literatur

Kajian literatur merupakan satu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan membaca berbagai jurnal-jurnal maupun terbitan-terbitan lain untuk dijadikan suatu perbandingan antara karya tulis satu dengan yang lain. Berikut pustaka yang terkait dalam hal ini ialah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Peza Irama tahun 2022 tentang “Pengaruh Pemahaman Dan Minat Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiru Ummah Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Haji Di Bank Muamalat KCP Curup” dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah penelitian lapangan atau *field reaseach*, peneltian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dan dalam penelitian ini penulis menjelaskan mengenai bagaimana pengaruh pemahaman guru SDIT Khoiru Ummah terhadap produk tabungan haji bank muamalat, serta menjelaskan apakah minat berpengaruh terhadap produk tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat. Yang menjadi pembeda pada penelitian ini yaitu walau

sama-sama membahas produk tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat, namun disini beda objek penelitian serta metode penelitian yang berbeda juga menjadi faktor pembeda.⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Angga Riswanto 2020 yang berjudul “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Ib Hijrah Haji pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Curup” adapun skripsi ini membahas tentang strategi yang digunakan Bank Muamalat dalam memasarkan produk tabungan ib hijrah haji ini serta bagaimana penerapan bauran pemasaran produk tabungan ib hijrah haji Bank Muamalat, sedangkan yang menjadi pembeda ialah skripsi ini dengan penelitian yang sedang diteliti yaitu skripsi ini membahas bagaimana kinerja bank dalam memasarkan produknya sedangkan penelitian ini akan membahas bagaimana persepsi dari masyarakat terhadap penggunaan produk tabungan ib hijrah haji itu sendiri.⁷
3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Hilda Sanjayawati, dkk, tahun 2022 yang berjudul “Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Produk Prohaj Dalam Hukum Islam” dalam jurnal ini peneliti membahas bagaimana persepsi masyarakat terhadap produk prohaj Bank Muamalat adapun prohaj adalah singkatan dari program haji, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif yang bersifat kualitatif, dan produk prohaj ini ialah bersifat talangan dana

⁶ Peza Irama, “Pengaruh Pemahaman Dan Minat Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Khoiru Ummah Terhadap Penggunaan Produk Tabungan Haji Di Bank Muamalat KCP Curup”, 2022, (Skripsi IAIN Curup).

⁷ Angga Riswanto, “Strategi Pemasaran Produk Tabungan Ib Hijrah Haji pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Curup”, 2020, (Skripsi IAIN Curup).

yang wajib dibayar dengan kisaran 25 juta untuk mendapatkan porsi haji perorangan, setelah mendapatkan porsi haji barulah nasabah mencicil uang perbulanan hingga lunas paling lama 5 tahun pelunasan. Sedangkan pembeda jurnal ini dengan penelitian yang akan dibuat ini yaitu penelitian ini hanya akan menjelaskan produk tabungan ib hijrah haji yang mana produk ini tidak memberikan jangka waktu dan berapa ketetapan yang harus dibayarkan.⁸

4. Penelitian yang dilakukan Anida Romanti, tahun 2021 “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan Haji Di Bank Muamalat Kcu Kediri” dalam skripsi ini penulis menjelaskan bagaimana menganalisis minat nasabah terhadap menggunakan produk tabungan ib hijrah haji dan skripsi ini juga membahas apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dengan ini yang membedakan skripsi ini dengan penelitian yang akan dibuat ini yaitu skripsi ini hanya akan menganalisis sedangkan penelitian ini akan mencari persepsi masyarakat dalam penggunaan produk tabungan Ib Hijrah Haji.⁹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Islamiati, tahun 2021 “Analisis Strategi Bank Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Terhadap Produk Tabungan Ib Hijrah Haji Di Bank Muamalat Indonesia Kcp Madiun

⁸ Hilda Sanjayawati, dkk (2022) ” *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Produk Prohaji Dalam Hukum Islam* ”, Maro; Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsisn, Vol 5 No.1 Mei 2022, h. 81-82.

⁹ Anida Romanti, “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Memilih Produk Tabungan Haji di Bank Muamalat KCU Kediri*” 2021(Skripsi IAIN Tulung Agung).

Pada Masa Pandemi Covid-19” adapun pada skripsi ini membahas mengenai strategi bank dalam meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan ib hijrah haji ini, dan yang menjadi pembeda ialah skripsi ini memberikan batasan yaitu dengan menganalisis hanya pada masa pandemi covid-19.¹⁰

G. Penjelasan Judul

Berdasarkan judul di atas, maka perlu dipahami beberapa istilah yang digunakan sebagai berikut:

a. Persepsi

Persepsi adalah penelitian bagaimana kita mengintegrasikan sensasi ke dalam *percepts* objek, dan bagaimana kita selanjutnya menggunakan *percepts* itu untuk mengenali dunia (*percepts* adalah hasil dari proses perseptual).¹¹ Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*). Hubungan sensasi dengan persepsi sudah jelas, sensasi adalah bagian dari persepsi. Walaupun begitu, menafsirkan makna informasi inderawi tidak hanya melibatkan sensasi, tetapi juga atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori.¹²

b. Masyarakat

¹⁰ Nur Islamiati, “Analisis Strategi Bank Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Terhadap Produk Tabungan Ib Hijrah Haji Di Bank Muamalat Indonesia Kcp Madiun Pada Masa Pandemi Covid-19”, 2021 (Skripsi IAIN Ponorogo).

¹¹ Widjaja Kusuma, *Pengantar Psikologi*, Edisi Kesebelas, Jilid 1 (Batam: Interaksara, Harcourt Brace & Company), h. 276

¹² Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2011), h. 50.

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu / orang yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan “*society*” artinya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan, berasal dari kata latin *socius* yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab *syaraka* yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Dengan kata lain pengertian masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan dan juga negosiasi antara kelompok dengan kelompok yang terpecah secara ekonomi. Menurut Emile Durkheim bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya, masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama, mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan dan mereka merupakan suatu system hidup bersama.¹³

c. Kelurahan Tempel Rejo

Kelurahan tempel rejo merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang lebong, yang dulunya mempunyai 13 RT hingga sekarang memiliki 15 RT.

d. Penggunaan

Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang dapat disebut pula

¹³ Donny Prasetyo “*Memahami masyarakat dan prespektifnya*”, Vol.1 JMPIS (Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial, Issue 1, Januari 2020, h.164.

sebagai konsumen barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada fitur-fitur yang ada pada *smartphone* dalam berinteraksi dengan orang lain.

e. Produk

Pengertian sempit dari produk adalah sekumpulan sifat-sifat fisik dan kimia yang berwujud (*tangible*) dan dihimpun dalam suatu bentuk yang serupa dan telah dikenal. Sementara pengertian luas produk adalah sekelompok dalamnya sudah tercakup warna, harga, kemasan, prestise dan pelayanan yang diberikan produsen yang dapat diterima oleh konsumen sebagai kepuasan yang ditawarkan terhadap keinginan atau kebutuhan konsumen.¹⁴

Pengertian umum produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan, atau dikonsumsi dan yang dapat memuaskan kebutuhan atau keinginan. Sementara produk yang berupa jasa dapat diartikan sebagai kegiatan atau manfaat yang dapat ditawarkan oleh satu pihak kepada pihak yang lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan apapun.¹⁵

Menurut Kotler, Produk didefinisikan sebagai segala sesuatu yang bisa ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Jadi produk bisa mencakup aspek fisik (*tangible*, seperti bentuk warna, fitur,

¹⁴ Herry Achmad Buchory dan Djaslim Saladin, *Dasar-dasar Pemasaran Bank*, (Bandung: Linda Karya, 2006), h.45.

¹⁵ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta : Kencana, 2004), h. 136.

dan sebagainya). Maupun non fisik (*intangible*, seperti citra, reputasi, dan seterusnya).¹⁶

f. Bank Muamalat

Bank Muamalat merupakan perusahaan publik yang sahamnya tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa sejak tanggal 27 Oktober 1994 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tentang Penunjukan PT Bank Muamalat Indonesia Menjadi Bank Devisa tanggal 27 Oktober 1994. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No.S-79/MK.03/1995 tanggal 6 Februari 1995, Perseroan secara resmi ditunjuk sebagai Bank Devisa Persepsi Kas Negara.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kualitatif, penelitian yang dilakukan dengan beberapa seting tertentu yang ada dalam kehidupan *Real* dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena. Sedangkan *Creswell*, menyatakan penelitian kualitatif, sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Seperti bagaimana memahami hal-hal disekeliling, penelitian ini

¹⁶ Gregorius Chandra dkk, *Pemasaran Global: Internasional dan Internetisasi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 293.

dilakukan melalui wawancara dengan Partisipan.¹⁷ Dengan demikian dapat dipahami, bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan sistem penganalisisan data dengan cara penguraian atau pemaparan.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Tempel Rejo, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong. Yang difokuskan sebagai objek penelitian adalah tokoh yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti seperti lurah, perangkat desa, dan masyarakat yang ada di Kelurahan Tempel rejo itu sendiri.

3. Sumber Data

Sumber data adalah banyaknya subjek dari mana data tersebut diperoleh. Data yang diambil bersumber dari informan, ada pun data yang diambil dalam penelitian ini adalah melalui dua sumber yaitu :

a) Data Primer

Data Primer atau sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁸ Data primer juga bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan-informan dan observasi terhadap objek penelitian.

¹⁷ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian Skripsi Tesis Disertai Karya ilmiah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014, h. 225.

b) Data Sekunder

Data skunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.¹⁹ Data sekunder ini juga merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Jadi, data skunder yang dimaksud bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian, seperti: buku-buku referensi, internet, Jurnal, majalah, dokumen-dokumen Seperti peraturan perundangudangan dan dokumen-dokumen dari beberapa instansi yang berkaitan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara sebagai suatu proses tanya jawab lisan yang berhadapan secara fisik. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang berlangsung tentang seberapa besarnya jenis data, metode ini digunakan untuk mengetahui tanggapan pendapat keyakinan,

¹⁹ Iskandar, "*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*". (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h.77.

sistem nilai, perasaan, motivasi, seseorang terhadap apa yang dilihat dan diucapkan untuk masa depan. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*) dimana penulis sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.²⁰ Ketika data yang diambil belum jelas dan masih memerlukan kejelasan yang lebih akurat dan terperinci, maka peneliti akan menggunakan teknik sampling bola salju (*Snowball Sampling*). *Snowball sampling* merupakan teknik penerapan sampel, sampel berikutnya ditentukan berdasarkan informasi sampel pertama, dan demikian seterusnya. Penelitian teoritis akan menghadapi jumlah sampel yang tak terhingga. Berapa besar sampel ideal sepenuhnya ditentukan oleh peneliti sampai menganggap bahwa jumlah sampel itu memadai.²¹

b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk, tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini biasanya dapat dijadikan bukti dan data yang akurat terkit keterangan dokumen.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution, mengungkapkan bahwa analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan. Data yang

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014, h. 233.

²¹ Sudirman darmin, "*Metode Penelitian Untuk Ilmu-Ilmu Perilaku*", (Jakarta: Bumi Aksara, 1983, h. 126.

terkumpul dari hasil dan selanjutnya ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian.²² Sedangkan menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.²³ Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Ada empat teknik data yang saling berinteraksi yaitu:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokus pada hal-hal yang penting, untuk dicari pola dan temanya. Setelah datanya terkumpul maka penulis harus memilih mana data yang sesuai dengan pokok permasalahan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah penyajian data . dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang akan menjelaskan keseluruhan dari apa yang telah didapatkan.

²² Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Transito, 2002), h. 126.

²³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, CV. Syakir Media Press (2021), h. 176.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menghasilkan sesuatu yang berarti, yang merupakan aktifitas. Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris “*Perception*” yang dapat diartikan sebagai penglihatan atau tanggapan daya memahami atau menanggapi.²⁴

Proses persepsi sendiri tidak lepas dari sistem sensori karena proses persepsi didahului oleh sistem sensori (penginderaan). Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya disebut proses persepsi. Proses tersebut mencakup penginderaan setelah informasi diterima oleh alat indra, informasi tersebut diolah dan diinterpretasikan menjadi sebuah persepsi yang sempurna.²⁵:

a. Adanya objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang masuk melalui indra atau reseptor. Stimulus bias berasal dari lingkungan maupun dari diri manusia sendiri yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor tetapi sebagian besar stimulus berasal dari luar individu.

²⁴ Wiwien Dinar Prastiti dan Susatyo Yuwono, *Psikologi Eksperimen* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2018), h.138.

²⁵ Bimo Walgio, *Pengantar Psikologi Umum*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2005, h.99

- b. Adanya alat indra (sistem sensori) dan sistem saraf pusat.

Alat indra merupakan alat untuk menerima stimulus. Setelah stimulus diterima reseptor, maka stimulus selanjutnya akan dikirim ke sistem saraf pusat yaitu otak yang merupakan pusat kesadaran melalui sel-sel saraf sensoris sedangkan untuk menghasilkan suatu respon diperlukan adanya sel-sel saraf motoris.²⁶

2. Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli

- a. Menurut Kotler dan Keller

Persepsi adalah proses dimana kita untuk memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.²⁷

- b. Menurut Bimo Walgito

Mendefinisikan bahwa persepsi merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu-individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Maka dalam proses persepsi orang yang dipersepsi akan dapat mempengaruhi orang yang mempersepsi.²⁸

²⁶ Iriani Indri Hapsari, Psikologi Fall (*Tinjauan Psikologi dan Fisiologi Dalam Memahami Perilaku Manusia*), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 113.

²⁷ Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : PT. Indeks, 2008), h. 179.

²⁸ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), h.

c. Menurut Jalaluddin Rakhmat

Berpendapat bahwa persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.²⁹

d. Menurut Bigot

Menyatakan Persepsi Sebagai tanggapan yang biasanya didefinisikan sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan suatu hal.³⁰

e. Menurut Quinn

Persepsi Merupakan proses kombinasi dari sensasi yang diterima oleh organ dan hasil interpretasinya (hasil olah otak). Sensasi adalah stimulant dari dunia luar yang dibawa masuk kedalam sistem syaraf.³¹

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

a. Faktor internal

Yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberapa hal antara lain:³²

²⁹ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 5.

³⁰ Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h.36.

³¹ Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta : PT Raja Grafino Persada, 2010), h. 94.

³² Nur Ardita Rahmawati, *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Museum Misi Mutilan Sebagai Sarana Pendidikan Karakter*, Skripsi (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Darma, Yogyakarta, 2017), h. 25.

1) Fisiologis

Informasi yang diperoleh melalui indera pendengaran maupun indera lainnya yang akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitar.

2) Perhatian

Individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan pada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.

3) Minat

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe atau hal tertentu dari stimulus.

4) Kebutuhan yang searah

Kebutuhan seseorang mempengaruhi kuatnya seorang individu dalam mencari obyek yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

5) Pengalaman

Pengalaman mempengaruhi seseorang dalam mengingat kejadian dimasa lampau untuk mengetahui suatu kejadian yang telah berlalu.

6) Suasana hati

Keadaan emosi mempengaruhi perilaku seorang dalam menerima, berkereasi dan mengingat suatu kejadian.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi dari luar kepribadian individu itu sendiri, misalnya intensitas, kebutuhan sekitar, ukuran, dan hal-hal baru dan familiar atau ketidak asingan suatu objek³³ :

- 1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus, Faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk dipahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.³⁴
- 2) Warna dari obyek-obyek. Obyek-obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami (*to be perceived*) dibandingkan dengan yang sedikit. Keunikan dan kontrasan stimulus. Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya

³³ Hasanah Abdurrahman, *Persepsi Masyarakat Pada Implementasi Perda Nomor 12 Tahun 2008 Bab III Pasal 3 Tentang Keterlibatan Sosial*, JOM FISIP Vol.3 No.2- Oktober 2016

³⁴ Muchlisin Riadi, *Persepsi (Pengertian, Proses, Jenis, dan faktor yang mempengaruhi)* Mei 08, 2020

<https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwirmZuiiq6BAxXuwjGHXv6D5IQFnoECBsQAQ&url=https%3A%2F%2Fwww.kajianpustaka.com%2F2020%2F05%2Fpersepsi-pengertian-proses-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html&usg=AOvVaw2goJZV92Nlg007pmcgjWCK&opi=89978449>

yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian.

- 3) Intensitas dan kekuatan dari stimulus. Stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.

c. Jenis Persepsi

Ada beberapa jenis persepsi yaitu:

1) Persepsi Visual

Persepsi visual adalah persepsi yang dapat dari indera penglihatan. Salah satu indera yang digunakan adalah mata. Melalui indera penglihatan manusia dapat membedakan terang dan gelap, melihat warna-warni pelangi.

2) Persepsi Auditori

Persepsi Auditori adalah persepsi yang diperoleh dari indera pendengaran yaitu telinga. Hal ini terutama dilakukan oleh sistem pendengaran seperti telinga, syaraf-syaraf dan otak. melalui indera pendengaran seseorang dapat membedakan suara yang keras, lemah lembut dari suatu percakapan, atau mendengarkan nada-nada musik yang indah.

3) Persepsi Perabaan

Persepsi perabaan adalah persepsi yang didapat dari indera kulit. Persepsi perabaan didapatkan ketika kulit seseorang menyentuh stimulus objek dari lingkungan sekitarnya. Sehingga seseorang dapat membedakan antara kain yang kasar dengan kain yang halus dari tekstur atau permukaan kain yang disentuh.³⁵

d. Aspek- Aspek Persepsi

Pada hakikatnya sikap adalah mencerminkan suatu interaksi proses untuk mencapai tujuan. Menurut Rahmat Hidayat menyatakan bahwa persepsi itu mengandung tiga komponen yang membentuk struktur sikap yaitu:³⁶

- 1) Konsumen kognitif (konsumen konseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.
- 2) Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang menunjukkan hal yang positif dan rasa tidak senang dengan menunjukkan hal yang negatif.

³⁵Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Purnada Media Group,2006) h. 165.

³⁶Rahamat Hidayat, *Efisiensi Bank syariah: Teori dan Oraktik*, (Jakarta : Gramedia Publishing, 2014), h. 90.

- 3) Komponen konatif (komponen perilaku), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

e. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan yaitu objek menimbulkan stimulus dan stimulus mengenai alat indera dan termasuk kedalam proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera akan diteruskan oleh alat sensoris ke otak. Kemudian terjadilah proses ke otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, dan apa yang didengar ataupun yang diraba.

Dalam proses persepsi perlu adanya sebuah perhatian sebagai persiapan dalam persepsi tersebut, karena pada dasarnya keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya mengenali satu objek saja, akan tetapi individu juga akan mengenali berbagai macam objek yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya. Namun, demikian tidak semuanya mendapatkan respon dari individu untuk sebuah persepsi.³⁷

³⁷ Martini, Studi Deskriptif tentang persepsi siswa terhadap Kinerja Guru Pembimbing Pada pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SMA Negeri Plus Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2005-2006. *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling, FTK UIN Suska Riau, 2006, hl. 13.

B. Masyarakat

1. Pengertian Masyarakat

Menurut Burhan, masyarakat adalah sekelompok orang yang menepati sebuah wilayah tertentu, yang hidup secara lama, saling berkomunikasi, memiliki simbol-simbol dan aturan tertentu yang secara sistem hukum yang mengontrol tindakan anggota masyarakat, memiliki sistem startifikasi, sadar sebagai bagian dari anggota masyarakat, sadar sebagai masyarakat tersebut secara relatif dapat menghidupi dirinya sendiri.

Menurut Elly masyarakat merupakan sekelompok manusia yang bertempat tinggal di daerah tertentu untuk waktu yang relatif lama, memiliki norma-norma yang mengatur kehidupannya menuju tujuan yang dicita-citakan bersama, dan manusia memerlukan hidup berkelompok sebagai reaksi terhadap keadaan lingkungan yang terdapat gejala tarik menarik yang pokok persoalannya adalah sifat alam yang selalu berubah-ubah. Untuk keinginannya memberikan reaksi tarik-menarik dengan kekuatan alam tersebut.³⁸

2. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Masyarakat

Faktor yang bisa mempengaruhi pemahaman masyarakat diperlukan adanya faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat, sebagai berikut :

³⁸Elly M, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 37.

a. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri ataupun melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui sebuah informasi dari media.³⁹ Adapun upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan pengetahuan seperti bertanya kepada orang lain yang dianggap lebih mengetahui terhadap sesuatu pada bidang tertentu.⁴⁰

Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui oleh seseorang tentang objek tertentu baik dari pengalaman diri sendiri maupun orang lain. Dalam hal ini, pengetahuan mengenai perbankan syariah artinya ketika masyarakat memiliki banyak pengetahuan tentang perbankan syariah maka masyarakat tersebut dapat dikatakan paham mengenai perbankan syariah.

b. Pengalaman Terdahulu

Pengalaman terdahulu juga sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Maka dari pengalaman terdahulu seseorang dapat berfikir melalui apa yang pernah dilakukan sehingga hal itulah yang akan dipakai untuk menemukan sebuah kebenaran. Pengalaman pada hakikatnya yang meliputi faktor-faktor yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai perbankan syariah yang kemudian mempengaruhi pemahaman seseorang. Artinya, semakin banyak

³⁹ W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2004), h. 3.

⁴⁰ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafis, 2009), h. 1.

pengalaman yang dimiliki baik dari kajian keilmuan ataupun praktik maka semakin menandakan bahwa seseorang itu memahami perbankan syariah.

c. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat dalam pemilihan produk dan keputusan pembelian pada suatu produk tertentu.⁴¹ Karena dari keadaan ekonomi tersebut masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima pengetahuan dan informasi yang lebih luas yang ada dalam masyarakat. Selain faktor pendidikan status ekonomi dan pekerjaan seseorang juga akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang secara tidak langsung. Hal ini dikarenakan status ekonomi dan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan yang ada didalam masyarakat. Selain itu juga, faktor ekonomi seseorang juga akan mempengaruhi dalam pemilihan produk berdasarkan pendapatan untuk dibelanjakan, tabungan, atau kemampuan meminjam.

d. Faktor Sosial atau Lingkungan

Faktor sosial atau lingkungan juga mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan mendapatkan pengalaman yang akan berpengaruh pada cara

⁴¹ Simamora Bilson, *Panduan Riset Perilaku Konsumen*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), h.10

berfikir seseorang. Maka akan timbul pemahaman yang berbeda-beda seperti dari kelompok acuan dari tiap kelas sosial.⁴² Setiap masyarakat memiliki struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Kelompok acuan terdiri dari kelompok, keluarga, kerabat/teman. Semakin bagus interaksi dan tingkat sosial seseorang terhadap suatu hal, maka akan berpengaruh terhadap pemahaman yang dimilikinya. Setiap masyarakat memiliki struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Sedangkan, lingkungan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pemahaman seseorang. Dalam sebuah lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang tersebut.

e. Faktor Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.”⁴³ Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik

⁴² Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 36.

⁴³ Zainuddin, *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), Hal. 2

secara langsung maupun melalui sosial media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.

f. Faktor Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pengaruh pemahaman terhadap seseorang. Meskipun seseorang itu memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika dia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media, misalnya televisi, radio, atau surat kabar maka hal ini dapat meningkatkan pemahaman seseorang.⁴⁴

C. Tabungan Haji Bank Muamalat

1. Pengertian Tabungan Haji

Tabungan haji muamalat melalui program tabungan IB hijrah haji adalah produk dari Bank Muamalat yang di khususkan untuk pembiayaan haji atau umroh. Menggunakan akad wadi'ah, tabungan ini sama seperti tabungan haji lainnya, yaitu hanya bisa dicairkan untuk membiayai perjalanan haji atau umroh. Bank muamalat Indonesia sebagai bank umum syariah pertama di indonesia, bank muamalat ini ingin memberikan layanan perbankan syariah yang profesional bagi nasabah bank muamalat ataupun masyarakat luar yang ingin menunaikan ibadah haji atau umroh. Sejak tahun 1999 Bank Muamalat Indonesia telah dipercaya oleh kementerian agama

⁴⁴Septiyan, "Analisis Minimnya Tingkat Pemahaman Masyarakat Kampung Welireng terhadap Produk-Produk Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Pendapatan Bank Syariah", Skripsi, (Surabaya: UN Sunan Ampel, 2015), h. 25-27.

menjadi salah satu bank penerima setoran biaya penyelenggara ibadah haji adapun kelebihan dari tabungan haji dan umroh di bank Muamalat Indonesia adalah sistem tabungan yang sudah online dengan demikian para nasabah bank muamalat telah mendapat kepastian kuota keberangkatan ibadah haji. Tabungan haji dan umroh di Bank Muamalat Indonesia merupakan layanan perbankan syariah yang menggunakan akad wadiah (akad penitipan dana dari nasabah sebagai pemilik dana, kepada bank selaku penyimpan dana), yang dikelola secara fleksibel dan praktis. Tabungan ini hanya bisa di cairkan untuk membiayai perjalanan haji atau umroh.

Untuk membuka tabungan haji dan umroh di bank muamalat nasabah hanya memerlukan saldo awal minimal sebesar Rp.50.000 dan bisa ditentukan jangka waktu dan jumlah setoran sesuai dengan paket haji yang tersedia.

2. Produk-Produk Tabungan di Bank Muamalat

Produk adalah suatu yang bersifat kompleks, yang dapat diraba maupun tidak dapat diraba, yang di dalamnya termasuk kemasan, harga, prestise perusahaan dan pelayanan jasa perusahaan yang diterima oleh pembeli untuk memuaskan keinginan dan kebutuhannya. Kemudian produk sendiri diklasifikasikan menjadi 2, yaitu jasa dan barang. Produk jasa hanya dapat dirasakan (*intangible*), sedangkan

produk barang bisa dilihat dan dirasakan (*tangible*).⁴⁵ Berikut merupakan produk-produk tabungan yang ada pada bank muamalat :

a. Tabungan iB Hijrah

Tabungan iB Hijrah, merupakan produk tabungan regular dari Bank Muamalat Indonesia. Tabungan ini memiliki dua akad, yang mana nasabah diberi pilihan untuk menentukan akad dari tabungan yang akan dibuat, akadnya ialah mudharabah dan wadi'ah, yang memberikan kemudahan akses oleh nasabah. Tabungan iB Hijrah memfasilitaskan dengan kartu ATM/Debit yaitu Shar-e Regular atau Shar-e Gold.

b. Tabungan IB Hijrah Rencana

Tabungan ini didesain agar setiap orang yang memiliki keinginan untuk melakukan perencanaan dapat mewujudkan niatnya sesuai dengan kemampuan. Tabungan ini memiliki nisbah bagi hasil yang kompetitif, mempercepat penambahan saldo dana anda secara optimal, sehingga perencanaan yang dibuat Insya Allah akan sesuai dengan target yang telah ditentukan, dan tabungan berencana ini menggunakan akad mudharabah (bagi hasil). Tabungan iB Hijrah Rencana, dapat digunakan untuk, Pendidikan, Wisata, Pernikahan, Umrah dan lain sebagainya.

⁴⁵ Arief Rakhman Kurniawan, Total Marketing, (Yogyakarta:Kobis, 2014), h. 18.

c. Tabungan Ib Hijrah Haji

Tabungan iB Hijrah Haji adalah jenis simpanan dana pihak ketiga pada bank muamalat bagi nasabah perorangan yang berminat untuk melaksanakan ibadah Haji secara terencana sesuai dengan Brosur Bank Muamalat, kemampuan dan jangka waktu yang disepakati akad yang digunakan adalah wadi'ah.

d. TabunganKU

TabunganKU adalah tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung dengan bebas biaya administrasi, bebas biaya layanan bulanan, setoran awal yang ringan, dan menggunakan akad *wadi'ah*.

e. Tabungan iB Hijrah Prima

Tabungan dengan bagi hasil hampir setara dengan bagi hasil deposito. Tabungan ini bisa diambil setiap saat seperti layaknya tabungan. Adapun akad yang digunakan adalah mudharabah mutlaqah.

f. Tabungan IB Hijrah Rencana Berhadiah

Tabungan IB Hijrah Rencana Berhadiah adalah tabungan yang menawarkan bagi hasil yang optimal sekaligus hadiah pilihan dimuka sesuai dengan setoran awal dan setoran tabungan setiap bulannya dalam jangka yang disepakati nasabah.

g. Tabungan IB Hijrah Prima Berhadiah

Tabungan IB Hijrah Prima Berhadiah adalah tabungan yang menawarkan bagi hasil optimal sekaligus hadiah pilihan dimuka.

h. Tabungan IB Hijrah Payroll

Tabungan IB Hijrah Payroll adalah tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan yang merupakan karyawan dari suatu perusahaan / institusi tertentu dimana pendistribusian gaji (payroll) yang diterima, dilakukan melalui Bank Muamalat Indonesia (BMI), tabungan ini juga bebas biaya layanan serta menggunakan akad *wadi'ah*.⁴⁶

⁴⁶<https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/tabungan/tabungan-ib-hijrah-prima>

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Kelurahan Tempel Rejo

1. Sejarah Singkat Kelurahan Tempel Rejo

Kelurahan Tempel Rejo merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Kelurahan Tempel Rejo memiliki 15 RT/6 RW, dengan jumlah penduduk sebanyak 5.406 jiwa. Kelurahan Tempel Rejo memiliki luas wilayah sebesar 125 hektar yang berbatasan langsung dengan Kelurahan Air Putih Baru dan Desa Teladan disebelah Utara, Desa Simpang Kota Bingin disebelah Selatan, Desa Suka Marga disebelah Timur dan Kelurahan Talang Rimbo Lama disebelah Barat. Dulu kelurahan Tempel Rejo memiliki 13 RT lalu setelah melakukan perluasan daerah bertambahlah menjadi 17 RT setelah melakukan beberapa pertimbangan lagi ternyata tempel rejo banyak mengambil seperempat daerah simpang kota bingin, maka dari itu kelurahan tempel rejo sepatkat mengurangi 2 RT lalu yang tersisah sampai sekarang hanya tinggal 15 RT dengan 5 RW.

2. Geografi dan Demografi Kelurahan Tempel Rejo

a. Geografi

Bengkulu adalah Provinsi yang terletak pada bagian Barat pulau Sumatera tepatnya Sumatera selatan dan memiliki batasan langsung dengan Samudera Indonesia dengan pantai lebih kurang 525 Km dan luas Wilayah 32.365,6 Km yang memanjang dari

perbatasan Provinsi Sumatera Utara sampai Provinsi Lampung dengan jarak kurang lebih 567 Km. Kelurahan Tempel Rejo adalah salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.

Adapun batas wilayah Kelurahan Tempel Rejo :

- Sebelah Utara : berbatasan Kelurahan Air Putih Baru
- Sebelah Selatan : Simpang Kota Beringin
- Sebelah Barat : Desa Suka Marga
- Sebelah Timur : Kelurahan Talang Rimbpo Lama

Adapun wilayah Kelurahan Tempel Rejo, 70% merupakan daratan yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk lahan pertanian dan 40% merupakan lahan persawahan yang masih produktif hingga saat ini. Untuk iklim di Kelurahan Tempel Rejo sama saja dengan keadaan daerah lainnya yaitu memiliki iklim kemarau dan penghujan dengan adanya iklim seperti tersebut secara tidak langsung memengaruhi pola pertanian dimana untuk tanaman yang dominan ditanam oleh petani yaitu yang memiliki umur panen yang tidak terlalu lama.⁴⁷

Penduduk yang menempati Kelurahan Tempel Rejo itu beragam, mayoritas penduduk adalah Rejang dan sebagian kecil dari suku Jawa, Semendo, Padang, Batak. Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo memiliki jiwa sosial yang cukup tinggi dengan

⁴⁷ Sumber: *Arsip Kantor Kelurahan Tempel Rejo tahun 2020*

sesama nampak terlihat masyarakat yang kerap kali melaksanakan gotong royong dalam hal pernikahan, musibah ataupun memebersihkan lingkungan. Kelurahan Tempel Rejo memiliki jumlah penduduk berjumlah 5.406 jiwa terdiri dari 2.857 laki-laki dan 2.549 perempuan.

b. Demografi

1) Batas wilayah

- Sebelah utara : Berbatasan Kelurahan Air Putih Baru
- Sebelah selatan : Simpang Kota Beringin
- Sebelah barat : Desa Suka Marga
- Sebelah timur : Kelurahan Talang Rimbo Lama

2) Luas wilayah

Luas wilayah Kelurahan Tempel Rejo 125 Hektar dan penduduk Kelurahan Tempel Rejo ada yang bekerja sebagai Petani, Wirausaha, PNS, TNI dan Polri

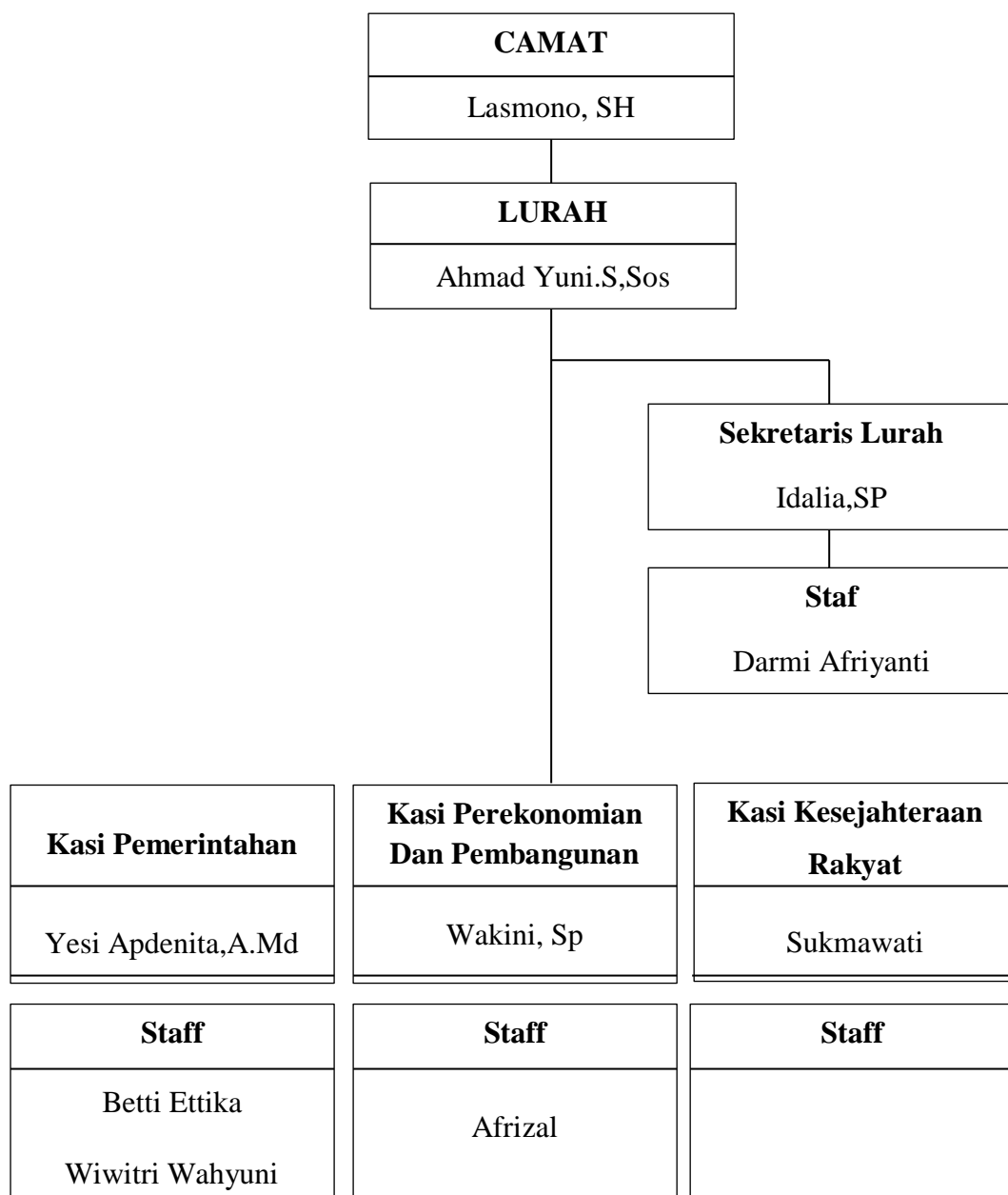
3) Keadaan Topografi

Keadaan topografi Kelurahan Tempel Rejo adalah daratan yang tinggi berada pada ketinggian 400 meter diatas permukaan laut, keadaan suhu rata-rata 20-28C. Yang berada di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Kelurahan Tempel Rejo terletak 2 kilometer dari pusat kota Curup dan 80 Kilometer dari Provinsi Bengkulu

4) Iklim

Kelurahan Tempel Rejo sama seperti daerah lainnya yang berada di Kabupaten Rejang Lebong yaitu memiliki iklim tropis, yaitu kemarau dan penghujan.

3. Struktur Organisasi⁴⁸



⁴⁸ Sumber : *Arsip Kantor Kelurahan Tempel Rejo*

Keterangan :

a. Camat

Camat merupakan pemimpin kecamatan sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota, camat berkedudukan sebagai koordinator penyelenggaraan pemerintah di wilayah kecamatan, dan bertanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah kabupaten atau kota.

b. Lurah

Lurah adalah pimpinan dari kelurahan sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota, dan berada di bawah pertanggung jawaban camat, lurah bertugas merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, menyelenggarakan pemerintahan kelurahan sesuai dengan tugas, fungsi dan tata kerja kelurahan.

c. Sekretaris Lurah

Sekretaris lurah mempunyai tugas membantu lurah dalam mengoordinasikan pelaksanaan pembinaan administrasi yang meliputi ketata usahaan, ketata laksanaan, kerumah tanggaan, hubungan masyarakat, perlengkapan, kepegawaian, pengumpulan data, pelaporan, bahan perumusan rencana program, keuangan, serta pemberian layanan.

d. Kasi Pemerintahan (Kepala Seksi)

Tugas dari kasi pemerintahan adalah melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan kelurahan, memberikan bimbingan, supervisi, fasilitas, dan konsultasi pelaksanaan administrasi

kelurahan, dan membantu mempersiapkan bahan pembiayaan dan pengawasan terhadap lurah.

e. Kasi perekonomian dan Pembangunan (Kepala Seksi)

Melakukan perencanaan, menyiapkan, pembinaan, pengevaluasian kegiatan di bidang perekonomian dan pembangunan.

f. Kasi Kesejahteraan Rakyat (Kepala Seksi)

Membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Selain tugas tersebut, kasi kesejahteraan rakyat juga bertugas melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban anggaran belanja sesuai bidang tugasnya.

4. Keadaan Sosial

a. Jumlah Penduduk

Penduduk kelurahan tempel rejo berdasarkan data tahun 2022 terdiri dengan jumlah 5.406 jiwa. Dengan jumlah penduduk laki-laki sebesar

Tabel 3.1**Usia dan Jumlah Penduduk**

Usia	Jumlah
0-6	456
7-12	783
13-18	765
19-24	879
25-55	1876
56-70	647
Jumlah	5.406

Sumber : Arsip Kelurahan Tempel Rejo

b. Agama

Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo memiliki beragam agama yang dianut antara lain yaitu didominasi oleh agama Islam, dan juga ada yang menganut agama Kristen serta Hindu.

Tabel 3.2**Sarana Ibadah**

Masjid	Mushallah	Vihara	Gereja
4	2	-	1

Sumber : Arsip Kelurahan Tempel Rejo

c. Mata Pencaharian

Dalam mata pencaharian atau pekerjaan masyarakat Kelurahan Tempel Rejo juga memiliki beragam mata pencaharian mulai dari Petani, Pedagang, Wiraswasta, PNS, POLRI, TNI, Buruh, dan sebagainya

Tabel 3.3

Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah Jiwa
1.	Petani	789
2.	Buruh	553
3.	Swasta	471
4.	Pedagang	323
5.	PNS	258
6.	Polri	47
7.	TNI	86
Jumlah		2.527

B. Kantor PT. Bank Muamalat Cabang Curup

1. Sejarah singkat Bank Muamalat KCP Curup

Bank Muamalat Indonesia Tbk memulai bisnisnya sebagai bank syariah pertama di Indonesia pada 01 November 1991 atau 24 Rabi'us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis

Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendikiawan. Muslim Indonesia (ISMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Bank Muamalat Indonesia Tbk resmi beroperasi pada 01 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, sejak itu Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti : Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan Multifinance Syariah (Al-ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi trobosan di Indonesia. Selain itu, produk bank yaitu : Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia, Bank Muamalat Indonesia hadir di Provinsi Bengkulu sejak akhir bulan 19 September 2003, Dan Bank Muamalat Indonesia hadir di Kabupaten Rejang Lebong Kantor Cabang Pembantu Curup Sejak Tanggal 3 Juni 2010.⁴⁹

2. Visi dan Misi Bank Muamalat KCP Curup

a. Visi

Menjadi Bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar Bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

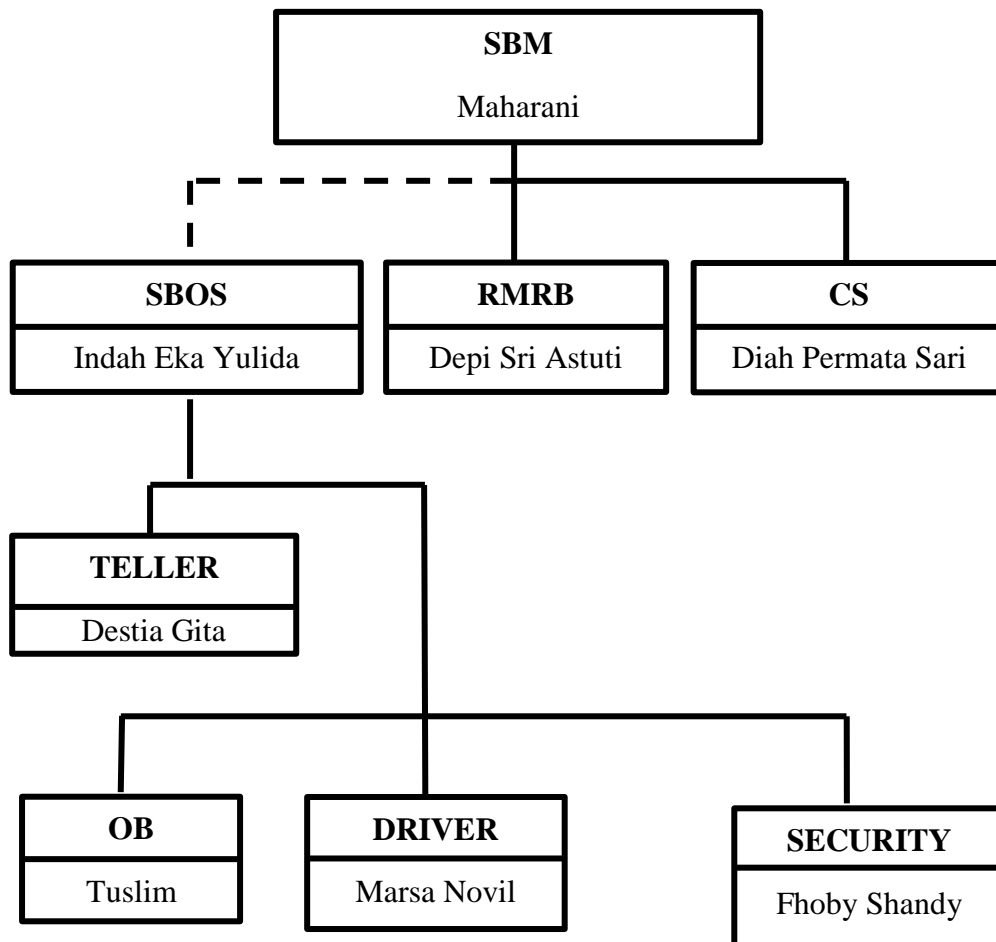
b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan, dengan penekanan pada semangat

⁴⁹ Hasil Wawancara Mbak Rike Ayu Oktari, *Customer Service Pengganti Bank Muamalat Kantor Cabang Curup*.

kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang Islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.⁵⁰

3. Struktur Organisasi Bank Muamalat KCP Curup⁵¹



⁵⁰ <https://www.bankmuamalat.co.id/> Visi dan Misi Bank Muamalat.

⁵¹ Hasil Wawancara Mbak Maharani, *Sub Branch Manager Bank Muamalat Kantor Cabang Curup*

Keterangan :

1) Sub Branch Manager (SBM)

- a. Mengkoordinasi dan menetapkan rencana kerja tahunan, agar selaras dengan visi, misi dan strategi Bank Muamalat KCP Curup.
- b. Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja Bank Muamalat KCP Curup untuk memastikan tercapainya target Bank Muamalat KCP Curup yang telah ditetapkan, secara tepat waktu.
- c. Menilai, memutuskan, dan melegalisasi kegiatan non operasional Bank Muamalat KCP Curup.
- d. Mengkoordinasikan seluruh sarana dan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan disepakati sejalan dengan visi, misi dan sasaran kegiatan kerja.
- e. Menetapkan kebutuhan dan strategi pengembangan SDI Bank Muamalat KCP Curup untuk memastikan jumlah dan kualifikasi SDI sesuai dengan strategi Bank.

2) Supervisor Branch Operation Support (SBOS)

- a. Memiliki kewenangan untuk memberi perintah tugas serta penghubung antara staf dan atasan yang lebih tinggi
- b. Membuat rencana kerja mingguan atau bulanan di bagiannya, untuk memastikan kesesuaiannya dengan rencana kerja Bank Muamalat KCP Curup
- c. Mengkoordinasikan dan menetapkan serta mengevaluasi target kerja seluruh pegawai bawahan langsung.

- d. Melakukan supervise terhadap proses pekerjaan dibawah koordinasinya, untuk memastikan seluruh pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana atau target kerja dan SOP yang berlaku.
- e. Membuat dan mengkaji pelaksanaan rencana kerja bagiannya untuk memastikan tersedianya data yang akurat dan mutakhir sebagai bawahan evaluasi dan pengambilan keputusan atasan.

3) Retail Banking Relationship Manager (RBRM)

Bertugas memasarkan pembiayaan, menganalisis pembiayaan serta bertanggung jawab agar tercapainya tujuan bank. RBRM membawahi beberapa unit yaitu :

- a. Menjalankan kegiatan pemasaran dan merekomendasikan produk kepada nasabah
- b. Menjalankan proses akuisisi terhadap calon nasabah pembiayaan Konsumer.
- c. Menindaklanjuti pengajuan pembiayaan Konsumer oleh calon nasabah/nasabah.
- d. Menjalankan seluruh proses pembiayaan sesuai dengan SLA dan ketentuan yang berlaku.
- e. Menjalin hubungan baik dengan calon nasabah.
- f. Menyusun proposal usulan pembiayaan permohonan calon nasabah secara akurat dan sesuai dengan ketentuan.
- g. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam ketentuan Internal perusahaan.

4) Customer Service

Dalam hal ini Customer Service yang selanjutnya dikatakan CS dikenal sebagai ujung tombak sebuah perusahaan, Karena CS bertugas sebagai penghubung langsung antara perusahaan dengan nasabah. Oleh karenanya seorang CS diharapkan dapat memberikan pelayanan serta penanganan yang baik terhadap nasabah. Tugas dari Customer Services sendiri adalah :

- a. Memonitor serta mengatur kas sesuai dengan batas yang telah ditetapkan
- b. Memonitor dokumentasi transaksi Customer Service
- c. Menindaklanjuti penyelesaian handling komplain
- d. Memonitor penyelesaian cleansing data nasabah baru dan nasabah lama.
- e. Input data Nasabah.
- f. Membantu Nasabah dalam pembukaan rekening baru seperti Tabungan, Giro, dan Deposito.
- g. Verifikasi dan Pemeliharaan data Nasabah.
- h. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam ketentuan Internal perusahaan.

5) Teller

Teller merupakan petugas bank yang pekerjaannya sehari-harinya adalah berinteraksi dengan para nasabah dan masyarakat umum. Teller sendiri bertugas dan bertanggung jawab atas :

- a. Melayani penarikan dan penyetoran uang tunai.

- b. Melakukan pemeriksaan kas seperti penukaran mata uang asing.
- c. Penerimaan simpanan.
- d. Pencairan dan pemeriksaan cek.
- e. Bertanggung jawab penuh atas kekurangan atau kelebihan dana.
- f. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana yang sudah ditetapkan dalam ketentuan Internal perusahaan.

6) Driver

Driver juga menjadi bagian dari operasional yang bertugas mengantar karyawan bank yang ingin melakukan perjalanan terkait kegiatan operasional dan juga merawat kendaraan operasional bank, Driver juga menjadi bagian dari operasional yang bertugas mengantar karyawan bank yang ingin melakukan perjalanan terkait kegiatan operasional dan juga merawat kendaraan operasional bank.

7) Office Boy (OB)

Office Boy atau OB bertugas sebagai petugas kebersihan membersihkan dan merapikan meja, kursi, komputer dan perlengkapan lainnya didalam kantor. Menyediakan minuman, membersihkan lantai, mengirim dan mengambil dokumen antar divisi/bagian, melayani permintaan fotokopi, membelikan dan menyiapkan makanan untuk karyawan dan semua kebersihan kantor harus dijaga oleh office boy.

8) Security

Security memiliki tugas dan tanggung jawab membantu melayani nasabah seperti mengarahkan nasabah seperti membantu mengarahkan nasabah dalam proses pembukaan rekening untuk memberikan rasa aman dan nyaman

dalam melayani nasabah, tamu, karyawan, dan semua masyarakat yang ada di dalam lingkungan perusahaan serta menjaga keamanan di dalam dan di sekitar kantor.⁵²

⁵² <https://starsolution.co.id/pengertian-satpam-tugas-dan-fungsi-serta-peran-satpam/>
diakses pada tanggal 17 November 2022 pukul 16.55 wib

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.⁵³ Begitu juga bank muamalat merupakan bank pertama di Indonesia yang menggunakan konsep perbankan secara syariah, BMI didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari pemerintah Republik Indonesia.⁵⁴

Tabel 4.1

Data Masyarakat

No	Narasumber	Profil Nasabah Bank Muamalat Yang menggunakan Tabungan Haji
1.	Sutikno	Pendidikan terakhir Bapak Sutikno adalah S2, dengan pekerjaan PNS.
2.	Yuhendri	Pendidikan terakhir Bapak Yuhendri adalah SLTA, dengan pekerjaan pedagang.
3.	Nur Pajariah	Pendidikan terakhir Ibu Nur Pajariah adalah

⁵³ Undang-Undang Perbankan Syariah No 21 tahun 2008: Nurnasrina, *Perbankan Syariah I*, (Pekanbaru: Suska Pres, 2012), h. 19.

⁵⁴ Profil Bank Muamalat, <https://www.bankmuamalat.co.id/>

		SLTP, dengan pekerjaan ibu rumah tangga.
4.	Edi Tomson	Pendidikan terakhir Bapak Edi Tomson adalah SLTA, dengan pekerjaan swasta.
5.	Devi Herniati	Pendidikan terakhir Ibu Devi Herniati adalah S1, dengan pekerjaan PNS.
6.	Siti Supiah Sukarni	Pendidikan terakhir Ibu Siti Supiah Sukarni adalah D3, dengan pekerjaan ibu rumah tangga.
7.	Yupiter Lisnan Effendi	Pendidikan terakhir Bapak Yupiter Lisnan Effendi adalah S1, dengan pekerjaan TNI
8.	Septika Izilia Tabri	Pendidikan terakhir Ibu Septika Izilia Tabri adalah SLTA, dengan pekerjaan ibu rumah tangga
9.	Dewi Ayu Wahyuni	Pendidikan terakhir Ibu Dewi Ayu Wahyuni adalah S2, dengan pekerjaan Guru.
10.	Leka Hartati	Pendidikan terakhir Ibu Leka Hartati adalah S1, dengan pekerjaan PNS.

Dari data diatas merupakan data masyarakat Kelurahan Tempel Rejo yang menggunakan produk tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat.

A. Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Produk Tabungan IB Hijrah Haji

Persepsi adalah suatu proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga menghasilkan sesuatu yang berarti, yang merupakan aktifitas. Proses persepsi sendiri tidak lepas dari sistem sensori karena proses persepsi didahului oleh sistem sensori (pengindraan). Pengertian persepsi adalah proses mengintegrasikan, mengenali, dan menginterpretasikan informasi yang diterima oleh sistem sensori, sehingga menyadari dan mengetahui apa yang diindra sebagai bentuk respon dari individu. Dalam penelitian ini, informan yang terlibat cukup bervariasi. Total partisipan wawancara dalam penelitian ini terdiri dari 10 partisipan.

Menurut Kotler dan Keller Persepsi adalah proses dimana kita untuk memilih, mengatur, dan menterjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.⁵⁵ Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulannya persepsi adalah pengalaman yang diterima seseorang tentang peristiwa yang diterimnya melalui alat indra, dan kemudian ditafsirkan menurut kemampuan kognitif masing-masing individu.⁵⁶ Maka dari itu untuk mengetahui persepsi masyarakat peneliti melakukan wawancara secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan informasi dari pengalaman maupun pengindraan masyarakat itu sendiri, seperti pendapat juga penjelasan dari beberapa nasabah yang telah peneliti temui bahwa:

⁵⁵ Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta : PT. Indeks, 2008), h. 179.

⁵⁶ Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi Dan Pandangan Al-Qur'an Tentang Psikologi*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 150-151

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Leka Hartati Efendi yang menyatakan bahwa:

“ Ibu memang menggunakan tabungan haji bank muamalat, tapi ibu menggunakan tabungan haji ini karena rekomendasi dari petugas haji di kemenag saat ingin mendaftarkan haji dan mengenai kelebihan maupun kekurangan dari tabungan ini, ibu kurang paham karena ibu hanya menyetor sekali saat pendaftaran haji, lalu akan ibu lunaskan lagi saat ada panggilan haji”⁵⁷

Jadi dapat kita simpulkan dari jawaban nasabah di atas bahwa nasabah itu mendapatkan rekomendasi dari pihak penyelenggara haji untuk mendaftar haji menggunakan bank Muamalat dan nasabah hanya menabung saat setor uang pendaftaran haji untuk mendapatkan porsi. Lalu nasabah akan melakukan pelunasan biaya haji pada saat sudah mendapatkan panggilan haji.

Selanjutnya Ibu Nur Pajariah yang mengungkapkan pendapatnya yaitu :

“Iya saya menggunakan tabungan haji bank muamalat ini, dan saya sudah menggunakan tabungan bank muamalat ini karena tahu dari teman yang sudah mendaftar”⁵⁸

Jadi menurut nasabah di atas dapat kita analisis bahwa nasabah tertarik menggunakan produk haji dikarenakan mendapatkan informasi dari orang lain yang membuat nasabah ingin menggunakan produk tabungan haji dari bank muamalat itu sendiri.

Dilanjutkan dengan Bapak Yuhendri yang menjelaskan pendapatnya yaitu :

⁵⁷ Leka Hartati Effendi, *Nasabah, Wawancara*, Tanggal 29 Agustus 2023, Pukul 13.31 WIB

⁵⁸ Nur Pajariah, *Nasabah, Wawancara*, Tanggal 29 Agustus 2023, Pukul 13.48 WIB

“ iya saya menggunakan tabungan haji bank muamalat, saya mengangsur tabungan ini untuk keperluan haji dan biasa menabung perminggu atau pun perbulan tergantung kemauan saya sendiri ”⁵⁹

Dapat kita analisa bahwa nasabah ini telah menggunakan tabungan haji dari bank muamalat, namun hanya terkendala saat ingin menyetorkan uang tabungan saja. Selanjutnya dengan wawancara oleh Ibu Siti Supiah Sukarni yang menyatakan pendapatnya yaitu:

“ saya mengetahui produk tabungan ini karena sebelumnya saya memang menggunakan produk tabungan biasa dari bank muamalat, lalu saya diberitahu oleh customer service untuk melihat brosur, dari membaca brosur yang ada saya berminat menggunakan produk tabungan haji ”⁶⁰

Dari hasil wawancara yang dijelaskan oleh nasabah, nasabah memang dari awal sudah menggunakan produk lain dari bank muamalat hingga akhirnya tertarik menggunakan produk tabungan dari bank muamalat itu sendiri.

Dilanjutkan wawancara oleh Bapak Sutikno yang memaparkan pendapatnya yaitu :

“ iya saya daftar haji sejak tahun 2010 dan menabung saat ada rezki saja waktu itu saya menabung di bank lain namun pada saat tahun 2018 ada kendala yang terjadi, maka dari itu saat dana saya sudah terkumpul sebesar 25 juta saya langsung menabung dan mendaftarkan haji lagi melalui bank muamalat ”⁶¹

Adapun dapat kita jelaskan menurut nasabah bank muamalat yaitu, kemudahan yang dirasakan membuat nasabah tertarik untuk menggunakan produk tabungan haji dari bank muamalat ini sendiri. Seperti yang telah dijelaskan oleh para nasabah bahwasanya nasabah tertarik menggunakan

⁵⁹ Edi Tomson, *Nasabah, Wawancara*, Tanggal 30 Agustus 2023, Pukul 10.30 WIB

⁶⁰ Siti Supiah Sukarni, *Nasabah, Wawancara*, Tanggal 6 September 2023, Pukul 14.20

⁶¹ Sutikno, *Nasabah, Wawancara*, Tanggal 6 September 2023, Pukul 19.00 WIB

produk tabungan Ib Hijrah Haji ini dikarenakan banyak orang yang sudah membuat mereka tertarik untuk menggunakan produk bank muamalat, dan juga mereka sudah melihat bukti dan sudah mengetahui keunggulan dari produk Ib Hijrah Haji ini, baik dari nasabah bank muamalat itu sendiri, maupun juga dari instansi dan juga karyawan bank yang sudah memberitahukan produk Ib Hijrah Haji tersebut.

Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa persepsi masyarakat mengenai produk tabungan Ib Hijrah Haji sudah sangat baik, dan juga pemahaman yang diterima nasabah juga diterapkan dengan baik, maka promosi dari para nasabah lain juga berpengaruh untuk menarik minat masyarakat, yang dapat menimbulkan hal positif sesuai yang dirasakan para nasabah, sehingga membuat nasabah ingin menggunakan dan percaya terhadap produk Ib Hijrah Haji bank muamalat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Angga Riswanto yang membahas mengenai Strategi Pemasaran Produk Tabungan Ib Hijrah Haji pada PT. Bank Muamalat KCP Curup, dimana minat nasabah dalam memilih antara bank syariah maupun konvensional dipengaruhi oleh pemasaran produk yang baik, serta memiliki cara lain pemasaran yang menarik tidak sama dengan pemasaran produk di bank lain sehingga dapat menambah minat nasabah.⁶²

Faktor internal dapat menjadi peran penting dalam menjelaskan persepsi masyarakat yang dapat dilihat pada beberapa hal berikut :

⁶² Angga Riswanto, "*Strategi Pemasaran Produk Tabungan Ib Hijrah Haji pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCP Curup*", 2020, (Skripsi IAIN Curup

1. Faktor Fisiologis

Informasi yang diperoleh melalui indera pendengaran maupun indera lainnya yang akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitar. Maka dari itu faktor fisiologis ini merupakan faktor yang sangat penting dan juga berperan untung mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan produk tabungan, karena pada dasarnya masyarakat bisa mengetahui banyak produk melalui media baca maupun informasi yang didengar secara langsung maupun tidak langsung, sehingga masyarakat dapat memfilter informasi yang baik diterima maupun tidak, seperti pendapat yang dinyatakan oleh Ibu Septika Izilia Tabri yaitu:

“ Saya sebelumnya mengetahui produk tabungan haji ini dari teman yang juga menggunakan produk tabungan haji dari bank muamalat, karna menurut teman saya produk taubungan haji dari bank muamlat ini mudah dan terpercaya, karena itu saya berminat menggunakan produk tabungan haji ini ”⁶³

Dari penjelasan di atas nasabah menggunakan produk tabungan haji dari bank muamalat melalui informasi yang didengar dari orang lain sehingga nasabah memutuskan untuk menggunakan produk tabungan haji dari bank muamalat.

2. Faktor Perhatian

Selanjutnya adapun pendapat dari Ibu Devi Herniati yang menyampaikan :

⁶³ Septika Izilia Tabri, *Nasabah, Wawancara*, Tanggal 9 September 2023, Pukul 10.44
WIB

“ Ibu sebenarnya menggunakan produk tabungan haji dari bank muamalat ini karena rekomendasi dari pihak penyelenggara haji kemenag, ibu diberikan dua pilihan bank yang salah satunya adalah bank muamalat, ibu lebih memilih bank muamalat ini karena lebih praktis dan tidak meminta persyaratan yang memberatkan dan juga ibu percaya kepada bank muamalat ini, memang sebelumnya ibu belum pernah menggunakan produk dari bank muamalat namun ternyata saat pertama kali menggunakan bank ini pun ibu tidak dipersulit ”⁶⁴

Dari pendapat yang dijelaskan oleh nasabah, bisa dipahami bahwa nasabah lebih memilih menggunakan produk tabungan dari bank muamalat karena dilihat dari cara mendaftar dan juga syarat yang di ajukan lebih mudah dan juga lebih terpercaya.

3. Faktor Minat

Menurut pendapat dari ibu Siti Supiah yang mengatakan :

“dari membaca brosur yang ada (di bank muamalat) lalu ia berminat menggunakan produk tabungan haji bank muamalat ”⁶⁵

Dengan demikian dapat kita ketahui nasabah berminat menabung atas *cross selling* dari karyawan bank muamalat.

4. Kebutuhan yang searah

Menurut pendapat Bapak Sutikno yang menjelaskan bahwa :

“Saya sudah daftar haji sejak tahun 2010 dan hanya menabung saat ada rezki saja waktu itu saya menabung di bank lain namun ada kendala yang terjadi, namun setelah uang telah terkumpul saya langsung menabung lagi melalui bank muamalat ”⁶⁶

Dapat dijelaskan bahwa nasabah meilik kebutuhan yang mengharuskan nasabah harus beralih dan menggunakan produk dari bank muamalat.

⁶⁴ Devi Herniati, *Nasabah, Wawancara*, Tanggal 11 September 2023, Pukul 15.18 WIB

⁶⁵ Siti Supiah Sukarni, *Nasabah, Wawancara*, Tanggal 6 September 2023, Pukul 14.20

WIB.

⁶⁶ Sutikno, *Nasabah, Wawancara*, Tanggal 6 September 2023, Pukul 19.00 WIB.

5. Pengalaman

Adapun menurut ibu Nur Pajariah yang menyatakan bahwa:

“Saya mengetahui produk ini dari teman saya yang sudah mendaftar”⁶⁷

Dari penjelasan nasabah berarti ia mendapatkan pengalaman dari teman yang mempengaruhi nasabah tersebut.

6. Suasana Hati

Seperti pendapat dari Bapak Yuhendri :

“Adanya tabungan haji ini sangat membantu namun keluhan yang saya rasakan adalah saat ingin mengangsur uang tabungan haji ini saja karena sering terkendala waktu dan jarak”⁶⁸

Dapat disimpulkan bahwa nasabah memiliki keluhan dan juga keinginan sesuai dengan suasana hati para masyarakat itu sendiri, karena suasana hati dapat berubah-ubah maka tiap masing-masing nasabah memiliki pendapat yang berbeda yang harus dipahami oleh pihak bank untuk menerima kritik dan saran yang dikeluhkan oleh masyarakat.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Anida Romanti, yang membahas mengenai analisis faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih Produk Tabungan Haji Di Bank Muamalat KCU Kediri, dimana minat nasabah dalam memilih antara bank syariah maupun konvensional dipengaruhi oleh lokasi. Lokasi bank yang strategis dan mudah ditemukan menjadi salah satu alasan nasabah memilih bank yang mereka gunakan sebagai tempat menabung. Jarak antara lokasi dengan

⁶⁷ Nur Pajariah, Nasabah, Wawancara, Tanggal 29 Agustus 2023, Pukul 15.20 WIB.

⁶⁸ Yuhendri, Nasabah, Wawancara, Tanggal 30 Agustus 2023, Pukul 14.15 WIB

tempat tinggal juga mempengaruhi nasabah karena rata – rata nasabah memilih bank yang dekat dengan tempat tinggal mereka.

B. Manfaat Bagi Masyarakat Dalam Menggunakan Produk Tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat

Tabungan haji yang ada pada Bank Muamalat atau yang lebih dikenal dengan Tabungan Ib Hijrah Haji ini mempunyai beberapa kelebihan yang mungkin akan jarang ditemukan di produk tabungan haji bank syariah lainnya. Seperti mempunyai keunggulan lebih praktis, terpercaya, dan juga salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPS-BPIH) yang sudah terdaftar di Sikohat Kemenag. Sedangkan jika dilihat dari fitur yang ditawarkan di Tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat ini jenis rekeningnya yaitu berupa rekening perorangan dan dapat diperuntukkan atas nama anak (di bawah 17 tahun), juga tersedia dalam pilihan mata uang rupiah atau US dollar, dengan akad yang digunakan adalah akad *wadiah* (akad penitipan dana dari nasabah sebagai pemilik dana, kepada bank selaku penyimpan dana). Dengan adanya produk tabungan Ib Hijrah Haji ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk melaksanakan ibadah ke *Baitullah*.

Maka dari itu berikut penjelasan dari bapak Yupiter Lisnan Efendi yang menyatakan bahwa:

*“Manfaat yang kami terima adalah pendaftaran dengan persyaratan yang tidak memberatkan, dan pendaftaran yang lebih cepat sehingga kami lebih memilih menabung di bank muamalat”*⁶⁹

⁶⁹ Yupiter Lisnan Effendi, *Nasabah, Wawancara*, 9 September 2023, Pukul 10.44 WIB

Dapat dijelaskan bahwa nasabah sangat terbantu karena pelayanan dan juga syarat yang diajukan untuk pembuatan rekening tidaklah rumit dan juga sangat praktis, yang mana sangat membantu nasabah dalam membuka rekening tabungan haji.

Dilanjutlan dengan pendapat dari bapak Sutikno yang mengemukakan pendapatnya mengenai kelebihan dari tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat ini yaitu:

“Manfaat dari menggunakan bank muamalat ini adalah kemudahan prosedur dibandingkan dengan bank lain dan di bank muamalat ini tidak ada kendala, serta sangat membantu sekali dalam memudahkan berangkat haji”⁷⁰

Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa memang produk Tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat ini sangat memberikan kemudahan bagi nasabah yang ingin membuka rekening haji, sehingga banyak nasabah yang tertarik dan juga tidak merasakan adanya kekurangan maupun kendala yang dialami selama menggunakan produk tabungan dari bank muamalat itu sendiri.

Selanjutnya juga dijelaskan oleh ibu Dewi Ayu Wahyuni An Nur yaitu :

“ Untuk manfaat dari menggunakan produk dari bank muamalat ini adalah dijamin terpercaya, juga pelayanan yang ramah serta persyaratan yang tidak rumit, untuk kekurangan saat ini belum ada kendala yang terjadi selama saya bertransaksi di bank muamalat”⁷¹

⁷⁰ Sutikno, *Nasabah, Wawancara*, Tanggal 6 September 2023, Pukul 19.00 WIB

⁷¹ Dewi Ayu Wahyuni An Nur, *Nasabah, Wawancara*, Tanggal 13 September 2023, Pukul 16.55 WIB

Dari pendapat yang dinyatakan para masyarakat kelurahan tempel rejo dapat kita analisis, dari sekian banyak persepsi masyarakat, banyak yang mengetahui produk dari bank muamalat ini melalui alat indera, komunikasi, serta pemasaran dari bank muamalat itu sendiri dan juga dapat dilihat bahwa jika bank pada umumnya tidak mempersulit saat pendaftaran maka masyarakat mungkin akan berminat menggunakan suatu produk di bank lainnya, serta informasi yang diterima masyarakat juga dapat menjadi pemicu minat dalam menggunakan produk tabungan, dan faktor sosial atau lingkungan juga mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan mendapatkan pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir. Maka akan timbul persepsi yang berbeda-beda seperti dari kelompok acuan kelas sosial.⁷²

Maka dari itu banyak macam persepsi dari masyarakat yang akan diterima, serta beragam pendapat yang harus dipahami secara baik, dan juga perhatian sebagai persiapan dalam persepsi tersebut, karena pada dasarnya keadaan menunjukkan bahwa individu tidak hanya mengenali satu objek saja, akan tetapi individu juga akan mengenali berbagai macam objek yang ditimbulkan oleh keadaan sekitarnya. Namun, demikian tidak semuanya mendapatkan respon baik ataupun buruk dari individu untuk sebuah persepsi.⁷³

⁷² Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 36.

⁷³ Martini, Studi Deskriptif tentang persepsi siswa terhadap Kinerja Guru Pembimbing Pada pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SMA Negeri Plus Desa Teluk Kenidai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Tahun 2005-2006. *Skripsi*, Jurusan Bimbingan dan Konseling, FTK UIN Suska Riau, 2006, h. 13.

Adapun persepsi masyarakat kelurahan tempel rejo menyatakan bahwa dari kemudahan, mudah disini adalah persyaratan yang tidak memberatkan seperti hanya dengan membawa KTP/SIM dengan biaya layanan gratis dan administrasi setoran awal pembukaan buku tabungan yang hanya sebesar Rp.50.000,- serta bisa menabung mulai dari Rp.5.000,-⁷⁴ hal ini juga bisa menjadi acuan mengapa para masyarakat atau nasabah lebih memilih mendaftar tabungan haji di Bank Muamalat, karena jika ingin menabung di bank lain dengan persyaratan yang lumayan rumit dan uang administrasi pembukaan buku tabungan awal yang tergolong mahal, membuat masyarakat lebih memilih Bank Muamalat sebagai tempat yang dipercayai untuk menitip uang. Dan juga masyarakat tidak perlu khawatir karena anak-anak balita pun sudah bisa membuka tabungan perorangan dengan menggunakan identitas orang tua, serta menggunakan akte kelahiran atau kartu keluarga. Dengan adanya fasilitas ini maka masyarakat atau nasabah yang menabung di bank muamalat ini tidak perlu khawatir lagi.

Adapun manfaat-manfaat yang dapat dirasakan para nasabah Bank Muamalat KCP Curup terhadap penggunaan produk tabungan Ib Hirah Haji ini yaitu:

1. Setoran awal hanya sebesar Rp.50.000,- dan menabung bisa mulai dari Rp.5000,-
2. Persyaratan yang tidak memberatkan nasabah.

⁷⁴<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/tabungan/tabungan-ib-hijrah-haji&ved=2ahUKEwjt-MGUhtqGAXwqSmwGHYGcCgsQFnoECA8QAQ&usg=AOvVaw3gMpGSzp0kHlaPHjssLmlc>

3. Biaya pergantian buku tabungan yang relative murah.
4. Sesuai dengan prinsip syariah, mendapatkan ketenangan batin dari produk yang menjaga kemurnian kaidah syariah.
5. Terencana dan fleksibel, besarnya setoran dapat disesuaikan dengan target ataupun sesuai kemampuan masing-masing nasabah.
6. Dan, tidak terpengaruh naik turunnya Kurs Rupiah.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan penulis dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Persepsi masyarakat Kelurahan Tempel Rejo dari menggunakan produk tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat adalah selain masyarakat mengetahui produk tabungan IB Hijrah Haji Bank Muamalat, masyarakat juga lebih tertarik menabung di bank muamalat dikarenakan potongan perbuan yang lebih kecil, serta bisa menabung dengan fleksibel atau sesuai kemampuan dari masyarakat. Dan faktor yang mempengaruhi masyarakat dari menggunakan produk tabungan Ib Hijrah Haji ini yaitu ada sebagian nasabah yang memang direkomendasikan dari pihak panitia keberangkatan haji untuk menggunakan produk tabungan haji dari bank muamalat ini, dan ada juga yang mengetahui produk tabungan ini melalui informasi dari orang lain dan juga mengetahui dari promosi-promosi yang ada, dapat kita simpulkan juga bahwasannya masyarakat tidak lepas dari faktor pengetahuan untuk memahami suatu objek dan juga tak lepas dari faktor informasi dalam memberi maupun menerima pemahaman terhadap seseorang.

2. Adapun manfaat dari menggunakan produk tabungan Ib Hijrah Haji Bank Muamalat ini menurut persepsi masyarakat ini sendiri ialah Bank Muamalat ini sangat membantu dengan adanya produk tabungan haji ini masyarakat merasa terbantu dan juga merasa percaya terhadap bank muamalat ini kemungkinan masyarakat percaya bahwa dari pengurus haji pun merekomendasikan untuk menggunakan produk tabungan haji dari bank muamalat dan juga bank muamalat ini sudah terdaftar di Siskohat Kemenag dan juga bank yang berkomitmen memfasilitasi nasabah berhijrah untuk selalu lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Untuk Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu (KCP) Curup

Bank muamalat dapat menyediakan tempat penarikan atau setor melalui bank link ataupun juga bank menyediakan fasilitas ATM lagi agar nasabah dapat lebih mudah lagi untuk menyetorkan uang tabungannya, dan juga tetap pertahankan citra dan ciri khas bank ini sendiri dan juga tidak banyak saran untuk bank muamalat dikarenakan banyak respon positif dari masyarakat atau nasabah yang sudah menggunakan produk tabungan dari bank muamalat ini sendiri.

2. Untuk pembaca

Bagi pembaca skripsi ini semoga pembaca lebih teliti lagi jika hendak menggunakan produk-produk dari bank tertentu agar tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga bagi peneliti selanjutnya semoga skripsi ini dapat menjadi perbandingan yang baik dan juga dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi pembaca.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halim, S. D. (Tangerang). *Haji Dan Umroh : Urain manasik, hokum nikmah, & panduan meraih haji mabrur*. 2012: Lentera Hati.
- Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- kasmir. (2015). *Bank dan lembaga keuanganlainnya*. jakarta: Rajawali.
- Muhammad. (2009). *model-model akad pembiayaan di bank syariah*. yogyakarta: UII Press.
- mursyidi. (2010). *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noor, J. (2011). *Metode penelitian skripsi tesis disertai karya ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&B*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Rahmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saladin, H. A. (2006). *Dasar-dasar pemasara Bank*. Bandung: Linda Karya.
- sarwono, s. w. (2010). *pengentarpsikologi umum*. Jakarta: Rajawali pers.
- Utomo, k. u. (2017). *Perbankan Syariah : Dasar-dasar dan dinamika perkembangannya Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Ali, Z. (2009). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafis.
- Bilson, S. (2002). *Panduan Riset Prilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, B. (2006). *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Hapsari, I. I. (2012). *Psikologi Fall (Tinjauan Psikologi dan Fisiologi Dalam Memahami Perilaku Manusia)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hidayat, R. (2014). *Efisiensi Bank Syariah: Teori dan Oraktik*. Jakarta: Gramedia Publishing.
- Keller, K. d. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks.
- M, E. (2011). *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Rakhmat, J. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Walgio, B. (2005). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- yuwono, W. d. (2018). *Psikolgi Eksperimen*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Zainuddin. (2012). *Sosiologi:Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Abdurrahman, H. (2016). Persepi Masyarakat pada Implementasi Perda Nomor
12 Tahun 2008 Bab III Pasal 3 Tentang Keterlibatan Sosial. *JOM FISIP*
Vol.3.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Dari mana Bapak/Ibu mengetahui Produk Tabungan IB Hijrah Haji Bank Muamalat Ini?
2. Apa yang membuat Bapak/Ibu Menggunakan Produk Tabungan IB Hijrah Haji ini?
3. Apa yang membuat Bapak/Ibu percaya kepada Produk Tabungan IB Hijrah Haji ini?
4. Apakah produk ini mempermudah Bapak/Ibu dalam menabung?
5. Apa saja manfaat atau kelebihan yang Bapak/Ibu dapatkan dalam menggunakan Produk Tabungan IB Hijrah Haji ini?
6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dalam menggunakan Produk Tabungan IB Hijrah Haji ini?
7. Mengapa Bapak/Ibu lebih memilih menabung menggunakan produk Tabungan Haji ini? Kenapa Bapak/Ibu tidak menabung dengan tabungan biasa atau pun menabung sendiri ?
8. Apakah Bapak/Ibu aktif menabung perhari, perminggu, atau perbulan?
9. Apakah Bapak/Ibu juga mempunyai Tabungan lain selain dari Produk Tabungan IB Hijrah Haji di Bank Muamalat Curup?
10. Apa Kekurangan dari menggunakan Produk Tabungan IB Hijrah Haji Bank Muamalat?
11. Apakah ada kendala dalam menggunakan Produk Tabungan IB Hijrah Haji ini?

L

A

M

P

I

R

A

N

PEDOMAN WAWANCARA

1. Dari mana Bapak/Ibu mengetahui Produk Tabungan IB Hijrah Haji Bank Muamalat Ini?
2. Apa yang membuat Bapak/Ibu Menggunakan Produk Tabungan IB Hijrah Haji ini?
3. Apa yang membuat Bapak/Ibu percaya kepada Produk Tabungan IB Hijrah Haji ini?
4. Apakah produk ini mempermudah Bapak/Ibu dalam menabung?
5. Apa saja manfaat atau kelebihan yang Bapak/Ibu dapatkan dalam menggunakan Produk Tabungan IB Hijrah Haji ini?
6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu dalam menggunakan Produk Tabungan IB Hijrah Haji ini?
7. Mengapa Bapak/Ibu lebih memilih menabung menggunakan produk Tabungan Haji ini? Kenapa Bapak/Ibu tidak menabung dengan tabungan biasa atau pun menabung sendiri ?
8. Apakah Bapak/Ibu aktif menabung perhari, perminggu, atau perbulan?
9. Apakah Bapak/Ibu juga mempunyai Tabungan lain selain dari Produk Tabungan IB Hijrah Haji di Bank Muamalat Curup?
10. Apa Kekurangan dari menggunakan Produk Tabungan IB Hijrah Haji Bank Muamalat?
11. Apakah ada kendala dalam menggunakan Produk Tabungan IB Hijrah Haji ini?

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septika Izilia Tabri

Umur : 37 Tahun

Jabatan : Nasabah

Alamat : Kel. Tempel Rejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Jun Safitri

Nim : 19631051

Prodi/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Syariah Dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan Produk Tabungan IB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 9 September 2023



Septika Izilia Tabri

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Edi Tomson

Umur : 43

Jabatan : Kasabab

Alamat : Tempel Rejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Jun Safitri

Nim : 19631051

Prodi/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Syariah Dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan Produk Tabungan IB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Agustus 2023


Edi Tomson.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Ayu Wahyuni Annur
Umur : 28
Jabatan : Kasabab
Alamat : Kai Tempel Rejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Jun Safitri
Nim : 19631051
Prodi/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Syariah Dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan Produk Tabungan IB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 September 2023


Dewi Ayu WA.

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Supiah Sukarni

Umur : 53 Tahun

Jabatan : Nasabah

Aiamat : Kel. Tempel Rejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Jun Safitri

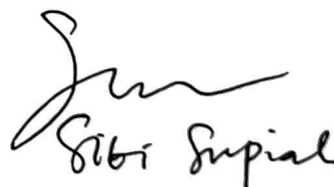
Nim : 19631051

Prodi/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Syariah Dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan Produk Tabungan IB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 6 September 2023


Siti Supiah

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yupiter Lisnan Effendi
Umur : 37 Tahun
Jabatan : Nasabah
Alamat : Kel. Tempel Rejo


Menyatakan bahwa :

Nama : Jun Safitri
Nim : 19631051
Prodi/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Syariah Dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan Produk Tabungan IB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 9 September 2023


Yupiter Lisnan Effendi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuhendri
Umur : 51 Tahun
Jabatan : Kasabab
Alamat : Kei-Tempel Rejo

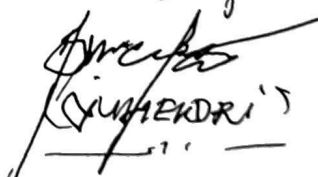
Menerangkan bahwa :

Nama : Jun Safitri
Nim : 19631051
Prodi/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Syariah Dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan Produk Tabungan IB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Agustus 2023


YUHENDRI

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Devi Herniati
Umur : 42 Tahun
Jabatan : Masabah
Alamat : Kel-Tempel Rejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Jun Safitri
Nim : 19631051
Prodi/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Syariah Dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan Produk Tabungan IB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup**" guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 11 Sept 2023


Devi Herniati

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leka Hartati Effendi

Umur : 37 Tahun

Jabatan : Kasabab

Alamat : Kel. Tempel Rejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Jun Safitri

Nim : 19631051

Prodi/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Syariah Dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **"Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan Produk Tabungan IB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup"** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Agustus 2023


Leka Hartati Effendi

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nur Pajariah
Umur : 44 Tahun
Jabatan : Nasabah
Alamat : Kel Tempel Rejo

Menerangkan bahwa :

Nama : Jun Safitri
Nim : 19631051
Prodi/ Fakultas : Perbankan Syariah/ Syariah Dan Ekonomi Islam

Benar telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **“Persepsi Masyarakat Kelurahan Tempel Rejo Terhadap Penggunaan Produk Tabungan IB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup”** guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Prodi Perbankan Syariah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 29 Agustus 2023



NUR PAJARIAH

**DAFTAR CALON JEMAAH HAJI YANG MENDAFTAR DI BANK MUAMALAT (BMI) CABANG PEMBANTU CURUP TAHUN 2020 S.D
2023**

NO	TANGGAL DAFTAR	NAMA PENDAFTAR	JENIS KELA MIN	PEKERJAAN	PENDIDIKAN	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	ALAMAT	KELURAHAN / DESA	KECAMATAN	BPS
1	14/07/2023	SUTIKNO	L	Pegawai Negri Sipil	S2	MARGO TENTREM	10/04/1980	KEL. TEMPEL REJO	TEMPEL REJO	CURUP SELATAN	BMI
2	30/08/2023	YUHENDRI	L	Dagang	SLTA	PENDOPO	01/01/1972	JL. JEND. SUDIRMAN	TEMPEL REJO	CURUP SELATAN	BMI
3	30/08/2023	NUR PAJARIAH	P	Ibu Rumah Tangga	SLTP	KARANG ANYAR	25/12/1979	JL. JEND. SUDIRMAN	TEMPEL REJO	CURUP SELATAN	BMI
4	05/09/2022	EDI TOMSON	L	Swasta	SLTA	PURA JAYA	07/09/1981	KEL. TEMPEL REJO	TEMPEL REJO	CURUP SELATAN	BMI
5	05/09/2022	DEVI HERNIATI	P	Pegawai Negri Sipil	S1	LAHAT	01/11/1981	KEL. TEMPEL REJO	TEMPEL REJO	CURUP SELATAN	BMI
6	25/06/2021	SITI SUPIAH SUKARNI	P	Ibu Rumah Tangga	D1,D2,D3,D4	PASMA	01/07/1970	JL JENDRAL SUDIRMAN	TEMPEL REJO	CURUP SELATAN	BMI
7	15/07/2021	YUPITER LISNAN EFFENDI	L	TNI / Polri	S1	CURUP	27/10/1986	JL. SEPAKAT	TEMPEL REJO	CURUP SELATAN	BMI
8	15/07/2021	SEPTIKA IZILIA TABRI	P	TNI / Polri	SLTA	KAUR	03/10/1986	JL. SEPAKAT	TEMPEL REJO	CURUP SELATAN	BMI
9	29/12/2021	DEWI AYU WAHYUNI AN NUR	P	Lainnya	S2	CURUP	22/03/1996	JL. PEMBANGUNAN	TEMPEL REJO	CURUP SELATAN	BMI
10	23/01/2020	LEKA HARTATI EFFENDI	P	Pegawai Negri Sipil	S1	PANGKALAN	03/07/1984	GANG SYAHIDUL IKHLAS	TEMPEL REJO	CURUP SELATAN	BMI

3 x 04.
M. 07.
5 rts.
14-04.

Rejang Agung, Agustus 2023
 Kasi.PHU
 H. M. Aditlawa, mao Budi



SURAT KETERANGAN

Nomor : B-245 /Kk.07.03.5/HJ.00/05/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **H. M. Aditiawarman Budi, S.Ag, M.H**
NIP : 197511292003121007
Pangkat / gol : Pembina / IV.a
Jabatan : Kepala Seksi Penyelenggara Haji dan Umrah

Menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : Jun Safitri
NIM : 19631051
Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup
Judul Skripsi : Persepsi masyarakat Kelurahan Tempel Rejo terhadap Penggunaan produk Tabungan Hijrah Haji pada Bank Muamalat KCP Curup.

Telah melaksanakan penelitian di Pusat Layanan Haji dan Umrah (PLHUT Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong dari tanggal 28 Agustus s.d 28 Desember 2023.

Demikian keterangan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya terimakasih.

a.n Kepala

Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah,



Aditiawarman Budi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Jun Safitri
 NIM : 19631051
 FAKULTAS/ PRODI : Syariah / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Khairul Umom Khudhori, M.E.I
 PEMBIMBING II : Andriko, M.E.Sy
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Keurahan Tempel Reja Terhadap Penggunaan Produk Tabungan IB Hijrah Haji Pada Bank Muamalat KCP Curup

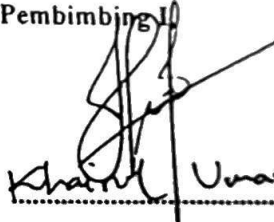
- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.




KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Jun Safitri
 NIM : 19631051
 FAKULTAS/ PRODI : Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah
 PEMBIMBING I : Khairul Umom Khudhori, M.E.I
 PEMBIMBING II : Andriko, M.E.Sy
 JUDUL SKRIPSI : Persepsi Masyarakat Keurahan Tempel Reja Terhadap Penggunaan Produk Tabungan IB Hiyrah Haji Bank Muamalat KCP Curup

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

 Khairul Umom
 NIP.

Pembimbing II

 ANDRIKO, M.E.Sy
 NIP.



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1		Kerisi proposal		
2		BAB C, Sistematika, Kuesioner,		
3		BAB II Landasan teori Ditambahkan		
4		ACC BAB I - III		
5		Kerisi BAB IV, V Abstrak		
6		ACC BAB IV		
7		Kerisi Abstrak		
8		ACC sidang		



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	5/6 23	ACC Proposal		
2	12/7 23	Perbaiki layout dan paragrafnya		
3	15/8 23	ACC BAB II, III lanjutkan pedoman w.		
4	18/8 23	Perbaiki pedoman wawancara		
5	26/9 23	Perbaiki BAB IV dan BAB V sesuai cat		
6	15/11 24	Langkah Semi Palar		
7	20/1 24	ACC Sidang		
8				